

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PERTANIAN MELALUI PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT) PADI DI KABUPATEN GORONTALO

*(Analysis of Agricultural Development Strategy through Integrated Pest Management
(IPM) in Paddy of Gorontalo regency)*

Widya Kurniati Mohi¹, Djafar Amir², Herwin Mopangga²

¹Program Studi Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Gorontalo,

²Pogram Pasca Sarjana, STIA Bina Taruna Gorontalo

Abstract

This study aims to (1) determine how the application of IPM in Gorontalo regency. (2) Determine and analyze the strategy of agricultural development through the application of integrated pest management (IPM) in increasing farm production and welfare in Gorontalo regency. Qualitative research methods were used. Analysis of the data used is a SWOT analysis . SWOT analysis is a form of analysis to maximize strengths and weaknesses and the opportunities and threats meminalisir. The results showed that : (1) Implementation of Integrated Pest Management (IPM) in Rice Gorontalo regency is going well although not maximize, efforts are made to make the technology adoption of Integrated Pest Management (IPM) by farmers in the district of Gorontalo, among others, by socialization IPM integrated through school activities by agricultural extension , training harness and use a variety of agricultural technology (2) In the improvement of agricultural development through the implementation of IPM technology the identified factors are classified into internal and external strengths, weaknesses opportunities and threats to seek and obtain a key success factor the most appropriate strategy in the implementation of rice IPM in Gorontalo regency is SO strategy (incorporating Strengths and Opportunities) that increase the use of quality seeds using cultivation techniques based on the principles of IPM technology is also supported by state funds center is expected to improve its performance in terms of development of agricultural production.

Keyword: IPM technology, strategy, paddy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana penerapan PHT di Kabupaten Gorontalo. (2) Mengetahui dan menganalisis strategi pengembangan pertanian melalui penerapan teknologi hama terpadu (PHT) dalam peningkatan produksi usaha tani dan kesejahteraan di Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah Analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan bentuk analisis untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminalisir kelemahan dan ancaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Padi di Kabupaten Gorontalo sudah berjalan dengan baik meskipun belum maksimal, Upaya yang dilakukan untuk melakukan adopsi teknologi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) oleh petani di Kabupaten Gorontalo antara lain dengan sosialisasi secara terpadu melalui kegiatan sekolah PHT oleh penyuluh pertanian, memanfaatkan dan menggunakan pelatihan berbagai teknologi pertanian (2) Dalam peningkatan pembangunan pertanian melalui penerapan teknolgi PHT telah diidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal digolongkan menjadi kekuatan, kelemahan peluang serta ancaman dengan mencari faktor kunci keberhasilan dan didapatkan strategi yang paling tepat dalam pelaksanaan PHT Padi di kabupaten Gorontalo adalah Strategi SO (menggabungkan Strengths dan Opportunities) yakni meningkatkan penggunaan bibit unggul dengan menggunakan teknik –teknik penanaman berdasarkan prinsip-prinsip teknologi PHT juga di dukung oleh dana APBN Pusat diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam hal pengembangan produksi pertanian.

Kata kunci: Teknologi PHT, strategi, padi

PENDAHULUAN

Pembangunan di sektor pertanian kini di siapkan untuk memasuki era agroindustri dan agribisnis terpadu. Oleh karena itu pengembangan penerapan teknologi berwawasan lingkungan serta pengembangan sumberdaya manusia harus mendapat perhatian dan penekanan yang cukup kuat, sebagai landasan pembangunan pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Pembangunan pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, antara lain harus dapat memelihara tingkat kapasitas produksi sumber daya alam yang berwawasan lingkungan serta harus dapat mengurangi dampak kegiatan pertanian yang dapat menimbulkan pencemaran dan penurunan kualitas lingkungan hidup. Salah satu kegiatan riil yang perlu dilaksanakan adalah bagaimana cara pengamanan produksi pertanian dari gangguan Organisme Penyebab Penyakit (OPT).

Kajian mengenai sektor-sektor unggulan dalam suatu perekonomian berkaitan erat dengan upaya mengembangkan secara optimal sektor-sektor ekonomi yang diunggulkan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berlangsung secara optimal dan dapat mendorong perubahan struktur ekonomi. Setiap daerah harus mampu mengidentifikasi sektor unggulan yang dapat menjamin pertumbuhan, peningkatan dalam jumlah dan nilai dari sektor unggulan yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan kinerja ekonomi daerah dan bertendensi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan mempertimbangkan kondisi dan realitas sebagaimana telah diuraikan secara runtut di atas, maka penulis memandang perlu melakukan analisis di bidang pertanian utamanya tanaman padi di Kabupaten Gorontalo. Selanjutnya mengkaji strategi pengembangan sektor-sektor unggulan tersebut.

Oleh karena itu untuk meningkatkan produksi pertanian padi di Kabupaten Gorontalo perlu dilakukan berbagai upaya mengatasi permasalahan yang ada, Permasalahan yang harus diatasi mulai dari tahap produksi hingga pemasaran. Pada akhirnya pengembangan Pertanian padi di Kabupaten Gorontalo mampu meningkatkan pendapatan petani serta membantu program pemerintah dalam usaha meningkatkan pendapatan daerah dan Nasional. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan pertanian padi melalui penerapan Pengendalian

Hama Terpadu (PHT) terhadap hasil produksi serta menganalisa kekuatan, kelemahan, ancaman maupun peluang dengan menggunakan teknik-teknik dalam manajemen yakni alat analisis *Strength Weakness Opportunity and Treaths* (SWOT) agar dapat memberikan strategi yang lebih baik dalam pengembangan produksi pertanian di Kabupaten Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memperoleh strategi yang tepat dalam meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Gorontalo. Alasan yang mendasari mengapa metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah agar diperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai Strategi pengembangan produksi pertanian di Kabupaten Gorontalo yang telah menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik dan umum, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.

Penelitian dilakukan selama 3 (Tiga) bulan. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu daerah Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo memiliki 17 kecamatan, tetapi dalam penelitian dilaksanakan hanya pada 5 kecamatan yang telah menerapkan Teknologi Pengendalian Hama Terpadu (PHT), Adapun kecamatan yang dimaksud adalah: Kecamatan Limboto, Kecamatan Limboto Barat, Kecamatan Telaga, Kecamatan Telaga Biru, Kecamatan Tibawa, dengan pertimbangan bahwa kecamatan-kecamatan ini berada dalam ruang lingkup Kabupaten Gorontalo merupakan daerah produksi padi dan memiliki visi misi membangun produksi pertanian yang unggul dan sebagai tempat dilaksanakan program nasional (PHT) padi, sering terjadi serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan belum pernah dilakukan penelitian sejenis judul penelitian ini di lokasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan dua gambaran umum, yaitu gambaran umum Kabupaten Gorontalo serta gambaran umum Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo. Gambaran umum Kabupaten Gorontalo mencakup kondisi geografis, kondisi

penduduk serta kondisi pertanian Kabupaten Gorontalo. Gambaran umum Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo terdiri dari visi dan misi, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo.

Secara administrasi Kabupaten Gorontalo memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar di Provinsi Gorontalo. Dimana hal ini dapat dilihat dengan beragamnya jenis komoditas tanaman pangan maupun hortikultura dan perkebunan yang sudah sejak lama diusahakan sebagai sumber pangan dan pendapatan masyarakat terutama petani. Kebutuhan pangan terutama beras akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi perkapita. Namun dilain pihak upaya peningkatan produksi beras saat ini dihadapkan berbagai kendala seperti konversi lahan sawah yang masih terus berjalan, perubahan iklim dan gejala kelelahan teknologi, penurunan kualitas sumber daya lahan yang berdampak pada penurunan produktivitas. Komoditas padi merupakan komoditas unggulan. Dimana Kabupaten Gorontalo memiliki Potensi lahan terbesar di Provinsi Gorontalo yang mencapai 13.556 Ha dan yang dimanfaatkan sebesar 13.447 Ha. Dari luas sawah yang ada dapat di tanami 2 (dua) musim tanam yaitu Musim Rendangan (Oktober- Maret) dan Musim Gadu (April-September).

Strategi pengembangan pertanian yang telah dan sedang dijalankan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo terdiri dari beragam program, berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini, dapat di deskripsikan program pembangunan pertanian tahun 2005-2009 dilaksanakan melalui tiga program, yaitu:

Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Operasionalisasi program peningkatan ketahanan pangan dilakukan melalui peningkatan produksi pangan, menjaga ketersediaan pangan yang cukup aman dan halal di setiap kecamatan di Kabupaten Gorontalo setiap saat, danantisipasi agar tidak terjadi kerawanan pangan.

Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Operasionalisasi program peningkatan kesejahteraan petani dilakukan melalui pemberdayaan penyuluhan, pendampingan,

penjaminan usaha, perlindungan harga gabah, kebijakan proteksi dan promosi lainnya.

Peningkatan Diversifikasi Pangan

Diversifikasi pangan atau keragaman konsumsi pangan merupakan salah satu strategi mencapai ketahanan pangan. Sasaran percepatan keragaman konsumsi pangan adalah tercapainya pola konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi seimbang

Selanjutnya Pembangunan pertanian pada periode 2010-2014, Kabupaten Gorontalo mencanangkan 2 (dua) target utama, yaitu: 1) *program pengembangan agribisnis*, operasionalisasi program pengembangan agribisnis dilakukan melalui pengembangan sentra/kawasan agribisnis komoditas unggulan dengan melaksanakan Teknologi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) baik tanaman padi maupun tanaman hortikultura. 2) *peningkatan kesejahteraan petani*, unsur penting yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani adalah tingkat pendapatan petani. Walaupun demikian tidak selalu upaya peningkatan pendapatan petani secara otomatis diikuti dengan peningkatan kesejahteraan petani, karena kesejahteraan petani juga tergantung pada nilai pengeluaran yang harus dibelanjakan keluarga petani serta faktor-faktor non-finansial seperti faktor sosial budaya. Walaupun demikian, sisi pendapatan petani merupakan sisi yang terkait secara langsung dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo. Oleh karena itu, dalam kerangka peningkatan kesejahteraan petani, prioritas utama Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo adalah upaya meningkatkan pendapatan petani.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis SWOT dengan beberapa tahapan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pertanian padi melalui penerapan teknologi pengendalian hama terpadu (PHT) di Kabupaten Gorontalo telah dijalankan dengan baik meskipun belum dapat mencapai hasil maksimal sesuai tujuan pht. upaya-upaya yang dilakukan untuk melakukan adopsi teknologi pengendalian hama terpadu (PHT) oleh petani di Kabupaten Gorontalo diantaranya dengan melakukan sosialisasi program pengendalian hama terpadu (PHT), pelaksanaan sekolah pengendalian hama terpadu (PHT) di

kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo.

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang diinginkan yaitu peningkatan produksi pertanian padi di Kabupaten Gorontalo telah dilakukan identifikasi analisis lingkungan internal dan eksternal di bidang tanaman pangan pada dinas pertanian dan perkebunan Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan teknik-teknik analisis manajemen menggunakan alat analisis SWOT/ untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kinerja sekarang dan yang diinginkan, perlu dilakukan identifikasi dan klasifikasi melalui analisis lingkungan strategis yaitu faktor internal dan eksternal setelah dilakukan penilaian aspek keterkaitan dan faktor kunci keberhasilan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi, maka posisi kekuatan atau kelemahan organisasi akan dapat diketahui melalui peta posisi kekuatan organisasi. dari peta posisi kekuatan organisasai menunjukkan bahwa posisi kekuatan bidang tanaman pangan berada pada kuadran I yaitu strategi SO (menggabungkan *strengths* dan *opportunities*) atau mendayagunakan seluruh kekuatan dengan memanfaatkan peluang. hal ini artinya, unit kerja memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan faktor kekuatan dengan memanfaatkan faktor eksternal, yaitu meningkatkan penggunaan bibit unggul dengan menggunakan teknik-teknik penanaman berdasarkan prinsip-prinsip teknologi PHT juga di dukung oleh dana apbn pusat (kementerian pertanian) diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam hal pengembangan produksi pertanian padi di Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida vitayala sjafri hubies, 2002. *Peranan penyuluhan pertanian menjelang era tinggal landas*. Pustaka pembangunan nusantara. Jakarta.
- Asep najmudin, 2005. *analisis produktivitas tenaga kerja dan efisiensi usaha tani. Padi sawah sistem pht dan sistem non-pht di kabupaten indramayu*.
- Axinn, George H. 1998. *Guide on Alternative Extension Approaches*. ESHE Huma
- Resources Institution And Agrarian Reform Devision. FAO. Rome.
- Baskoro Winarno, 2002. *Pengantar Praktis Pengendalian Hama Terpadu*. Yayasan Pembinaan Fak. Pert. Unibraw. Malang.
- Bryson, John. M. 2008. *Strategic Planning For Public and Nonprofit Organizations*. Jossey Bass, San Fransisco, GA. Terjemahan oleh Miftahuddin. Yokyakarta: Pustaka Pelajar
- Bruce R. Beattie, et al. 2006. *Ekonomi Produksi*, Fak. Ek. UGM. Yogyakarta
- Chourmain Imam. 2008. *Acuan normatif Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi*. Perpustakaan Nasional . Jakarta
- Craig, James. C dan Robed M Grant, 2002. *Strategic Management* Terjemahan oleh Sulamo Tjiptowardojo. Jakarta: PT Gramedia
- Djunaedi, Ahmad, 2002. *Proses Perencanaan Strategis Kota/Daerah*. Yokyakarta: Program Magister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gadjah Mada.
- Dudung Abdul Adjid, 2002. *Peranan Kelompok. Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Pustaka Pembangunan Nusantara. Jakarta.
- Harahap. 2010. *Penelitian Dampak Sebelum Dan Setelah Penerapan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Terhadap Biaya Produksi, Produksi dan Pendapatan*. Thesis Universitas Sumatera Utara
- Heene Aime dkk. 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. PT Refika Aditama. Bandung